

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUKO, SUKODONO, SIDOARJO

Heru Irianto¹, Bagus Ananda Kurniawan², Akhmad Sulthon Al Hilal Khamdi³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bhayangkara, Surabaya
Email : heru@ubhara.ac.id¹, bagus@ubhara.ac.id², sulthonahk6@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the village government's strategy for increasing participation in community empowerment in Suko Village, Sukodono, Sidoarjo. This study uses a qualitative method. Data analysis uses the Miles and Hubberman model, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. From the results of data analysis, the strategy undertaken by the Village Government in Increasing Participation in Community Empowerment has been realized with a good strategy seen from the six steps of the strategic management process, namely: 1) Identifying the mission, objectives and current organizational structure, PEMDES holds MusDes to discuss and run programs that are carried out in the future with the community. 2) Conducting an external analysis, PEMDES reviews the participation and enthusiasm of the community in participating in community empowerment programs. 3) Conducting internal analysis, PEMDES performs well. 4) Formulating a strategy, a mutually agreed upon strategy is quite effective for PEMDES and community groups. 5) Implementing the strategy, the implementation of the strategy that has been carried out has been going quite well even though there are obstacles, these obstacles can be overcome. 6) Evaluating the results, the strategies that have been agreed upon are well implemented because the agreed programs are the benchmark as the basis for government work. Supporting factors are: 1) human resources, 2) adequate infrastructure. And there are inhibiting factors, namely: 1) lack of community participation, 2) lack of direct supervision by the community. Efforts made by the Village Government in increasing participation in community empowerment are by holding deliberations, designing strategies, and elaborating the programs that have been determined.

Keywords: *Strategy, Village, Participation, Empowerment*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pemerintah desa dalam peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data menggunakan model Miles dan

Hubberman yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil analisis data, strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam Peningkatan Partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat sudah terwujud dengan strategi yang baik dilihat dari enam langkah proses manajemen strategi yakni: 1) Mengidentifikasi misi, tujuan, dan struktur organisasi saat ini, PEMDES melaksanakan MusDes untuk membahas dan menjalankan program yang dilakukan kedepannya dengan masyarakat. 2) Melakukan analisis eksternal, PEMDES meninjau partisipasi serta antusias masyarakat dalam keikutsertaan program pemberdayaan masyarakat. 3) Melakukan analisis internal, PEMDES melakukan kinerjanya dengan baik. 4) Memformulasikan strategi, strategi yang disepakati bersama sudah cukup efektif bagi PEMDES dan kelompok masyarakat. 5) Mengimplementasikan strategi, implementasi strategi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik meski terdapat hambatan, hambatan tersebut dapat diatasi. 6) Mengevaluasi hasil, strategi yang sudah disepakati bersama dilaksanakan dengan baik karena program yang disepakati merupakan patokan sebagai dasar kerja pemerintah. Faktor pendukung yaitu : 1) sumber daya manusia, 2) sarana prasarana yang memadai. Serta terdapat faktor penghambat yaitu : 1) kurangnya partisipasi masyarakat, 2) kurangnya pengawasan langsung oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan dilakukan musyawarah, perancangan strategi, serta penjabaran program-program yang ditetapkan.

Kata Kunci : Strategi, Desa, Partisipasi, Pemberdayaan

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks sistem pemerintah Negara Republik Indonesia, terbagi atas beberapa daerah yang meliputi daerah-daerah besar dan daerah-daerah kecil dengan bentuk dan susunan pemerintah terbawah yakni desa atau kelurahan. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun tugas utama yang harus dilakukan pemerintah desa yakni menciptakan kehidupan yang demokratis dan memberikan sebuah pelayanan yang baik sehingga dapat menciptakan rasa nyaman,

tentram, sejahtera, dan keadilan bagi kehidupan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bidang yang ada pada pemerintah desa sebagai upaya pemerintah desa dalam mewujudkan hal yang telah disebutkan diatas. Tertera dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 ayat (12) Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Pemerintah Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo merupakan salah satu instansi penyelenggaraan pemerintahan desa yang memiliki berbagai bidang didalamnya untuk dapat mengimplementasikan kepada masyarakat. Salah satu bidang yang sering dikenalkan pada masyarakat adalah bidang pemberdayaan masyarakat, dimana bidang pemberdayaan masyarakat ini harusnya melibatkan masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan sebuah kegiatan yang ada didalamnya agar dapat membentuk kegiatan yang partisipatif dengan direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan sendiri merupakan upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sedangkan partisipatif merupakan keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam melakukan proses kegiatan yang dirancang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan di desa diwajibkan untuk melibatkan masyarakat desa.

Partisipasi ini merupakan peran dari seseorang atau sekelompok masyarakat secara aktif dari proses kebutuhan mulai dari perencanaan hingga pada pelaksanaan kegiatan baik melalui pikiran atau langsung dalam bentuk fisik. Pemerintah desa Suko telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kegiatan dana desa dibidang pemberdayaan masyarakat. Namun demikian hasilnya belum sesuai harapan, dimana disebabkan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa di bidang pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di Kantor Desa Suko,

Sukodono, Sidoarjo karena Kantor Desa Suko merupakan salah satu pemerintah desa yang ditunjuk untuk dapat melaksanakan kegiatan pengelolaan dana desa khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Partisipasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo”**.

2. METODOLOGI

Pendekatan penelitian adalah kualitatif yang berfokus pada deskripsi. Fokus penelitian adalah strategi pemerintah desa dalam peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo. teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga alur yakni reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dalam hal ini peneliti menyajikan data sebagai hasil penelitian saat observasi di lapangan. Peneliti telah melakukan observasi lapangan di Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo dengan wawancara langsung dengan Kepala Desa yang diwakili oleh staffnya, ketua PKK yang diwakili oleh wakil ketua PKK, dan ketua Karang Taruna Desa Suko yang memang diperlukan dalam penelitian ini yang berupa informasi maupun data yang akan melengkapi penelitian ini dan dapat mengoptimalkan program-program yang ada di Desa Suko secara optimal.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Mengidentifikasi Misi, Tujuan,

Struktur Organisasi Saat Ini

Yang dimaksud yakni setiap organisasi membutuhkan misi sebagai sebuah pernyataan tentang tujuannya. Maka dari itu mengidentifikasi misi dan tujuan diperlukan. Dengan adanya misi dan tujuan organisasi, maka tujuan dari dibentuknya strategi dalam organisasi akan lebih mudah untuk dicapai. Berdasarkan hasil penelitian, mengidentifikasi misi, tujuan, dan struktur organisasi saat ini, PEMDES melaksanakan MusDes untuk membahas dan menjalankan program yang dilakukan kedepannya dengan masyarakat.

3.2.2 Melakukan Analisis Eksternal

Menganalisis lingkungan merupakan langkah penting dalam proses manajemen strategi. Dengan melakukan analisis eksternal ini maka akan mengetahui kondisi bagaimana keadaan yang akan dihadapi diluar. Dalam melakukan analisis eksternal ini maka akan dapat melihat perkembangan yang ada diluar untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian analisis eksternal, PEMDES meninjau partisipasi serta antusias masyarakat dalam keikutsertaan program pemberdayaan masyarakat.

3.2.3 Melakukan Analisis Internal

Dalam langkah ini, disini memberikan informasi penting mengenai sumber daya dan kapabilitas khusus organisasi. Sumber daya merupakan aset-keuangan, visit, manusia, dan tak berwujud yang digunakan untuk mengembangkan membuah dan merencanakan suatu strategi. Kapabilitas adalah keterampilan dalam melakukan aktivitas kerja yang diperlukan dalam suatu instansi atau perusahaan. Nilai utama menciptakan kemampuan organisasi yang dikenal sebagai kompetensi inti. Maka disini sumber daya maupun kompetensi akan menentukan

senjata kompetitif organisasi. Berdasarkan hasil penelitian melakukan analisis internal, PEMDES melakukan kerjanya dengan baik.

3.2.4 Memformulasikan Strategi

Dalam tahap ini harus mempertimbangkan realitas kualitas eksternal dan sumber daya yang tersedia dan kemampuan untuk merancang strategi yang akan membantu sebuah organisasi mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian memformulasikan strategi, strategi yang disepakati bersama sudah cukup efektif bagi PEMDES dan kelompok masyarakat

3.2.5 Mengimplementasikan Strategi

Tahap selanjutnya setelah diformulasikan strategi harus diimplementasikan. Tidak peduli seberapa efektif sebuah organisasi yang telah merencanakan strateginya, kinerja tetap saja akan buruk jika strategi tidak diimplementasikan dengan benar. Berdasarkan hasil penelitian Mengimplementasikan strategi, implementasi strategi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik meski terdapat hambatan, hambatan tersebut dapat diatasi.

3.2.6 Mengevaluasi Hasil

Langkah terakhir dalam proses manajemen strategi adalah mengevaluasi hasil. Dalam hal ini bisa diketahui mengenai hasil pengimplementasian strategi yang telah dilaksanakan sebelumnya apakah sudah menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dan telah membantu organisasi untuk mencapai tujuannya maka diperlukan evaluasi hasil ini untuk menilai hasil strategi sebelumnya dan menentukan bahwa memang sudah dilakukan perubahan. Berdasarkan hasil penelitian mengevaluasi hasil, strategi yang sudah disepakati bersama dilaksanakan dengan baik karena program yang disepakati

merupakan patokan sebagai dasar kerja pemerintah. Meskipun terjadi beberapa hambatan setidaknya bisa mempertahankan sinergitas yang baik didalam internal Pemerintahan Desa Suko agar program-program yang sudah disepakati dapat dijalankan.

3.2.7 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Partisipasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo

Faktor Pendukung dan penghambat strategi pemerintah desa dalam peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Faktor pendukung yakni sumber daya manusia dalam partisipasi serta antusias masyarakat yang tinggi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat khususnya di PKK, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai dapat menjadi hal yang penting untuk menjalankan strategi yang sudah dibuat untuk program-program pemberdayaan masyarakat. Faktor Penghambat yakni partisipasi masyarakat yang kurang dari kelompok masyarakat Karang Taruna dalam melaksanakan program menyebabkan program yang dilakukan terhambat, kurangnya pengawasan langsung oleh masyarakat pada program pemberdayaan yakni pada kelompok KARTAR tidak memiliki pembina untuk mengawasi mereka dalam melaksanakan program yang dijalankan.

3.2.8 Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Suko, Sukodono, Sidoarjo

Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Peningkatan Partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat saya rasa sudah cukup baik dengan cara

melakukan musyawarah, melakukan perancangan strategi bersama masyarakat, serta penjabaran program-program yang sudah ditetapkan merupakan hal yang sudah cukup dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian terkait penelitian Strategi Pemerintah Desa dalam Peningkatan Partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat sudah terwujud dengan strategi yang baik dilihat dari enam langkah proses manajemen strategi yakni: 1) Mengidentifikasi misi, tujuan, dan struktur organisasi saat ini, PEMDES melaksanakan MusDes untuk membahas dan menjalankan program yang dilakukan kedepannya dengan masyarakat. 2) Melakukan analisis eksternal, PEMDES meninjau partisipasi serta antusias masyarakat dalam keikutsertaan program pemberdayaan masyarakat. 3) Melakukan analisis internal, PEMDES melakukan kinerjanya dengan baik. 4) Memformulasikan strategi, strategi yang disepakati bersama sudah cukup efektif bagi PEMDES dan kelompok masyarakat. 5) Mengimplementasikan strategi, implementasi strategi yang dilakukan sudah berjalan cukup baik meski terdapat hambatan, hambatan tersebut dapat diatasi. 6) Mengevaluasi hasil, strategi yang sudah disepakati bersama dilaksanakan dengan baik karena program yang disepakati merupakan patokan sebagai dasar kerja pemerintah. Meskipun terjadi beberapa hambatan setidaknya bisa mempertahankan sinergitas yang baik didalam internal Pemerintahan Desa Suko agar program-program yang sudah disepakati dapat dijalankan.

Faktor Pendukung dan penghambat strategi pemerintah desa dalam peningkatan partisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Faktor pendukung yakni sumber daya manusia dalam partisipasi serta antusias masyarakat yang tinggi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat khususnya di PKK, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai dapat menjadi hal yang penting untuk menjalankan strategi yang sudah dibuat untuk program-program pemberdayaan masyarakat. Faktor Penghambat yakni partisipasi masyarakat yang kurang dari kelompok masyarakat Karang Taruna dalam melaksanakan program menyebabkan program yang dilakukan terhambat, kurangnya pengawasan langsung oleh masyarakat pada program pemberdayaan yakni pada kelompok KARTAR tidak memiliki pembina untuk mengawasi mereka dalam melaksanakan program yang dijalankan.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Peningkatan Partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat saya rasa sudah cukup baik dengan cara melakukan musyawarah, melakukan perancangan strategi bersama masyarakat, serta penjabaran program-program yang sudah ditetapkan merupakan hal yang sudah cukup dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Stephen P. Robbins dan Marry Coulter. (2010). *Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal:339
- Soedrajat, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta:Ikral Mandiri Abadi,1994),hal: 17
- Philip Kotler. *Marketing Management*, (Jakarta: Pren Hallindo,1997), hal: 8
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta:Balai Pustaka, Cet ke-4, 2007), hal 1250
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Inonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), hal. 568
- Priharto, S. (2020). *Manajemen Strategis: Pengertian, Tujuan, Proses, dan Manfaatnya Dalam Bisnis*.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 58-59.
- Suacana, I. W. G. (2022). *Kapita Selekta Pemerintahan Seri 2*.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.
- Putra, C. K. (2013). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Husna, D. F. (2019). *Strategi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Tulungagung Tahun Anggaran 2017 (Studi pada Desa Kesambi dan Desa Gandong Kecamatan Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)
- Rahayu, D. (2017). *Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 107-116.
- Novitasari, D. (2021). *STRATEGI PENGELOLAAN PENGADUAN*

*PEMERINTAH PROVINSI JAWA
TIMUR DENGAN
MENGGUNAKAN APLIKASI
SP4N-LAPOR!* (Doctoral
dissertation, Universitas
Bhayangkara Surabaya).

Suarnata, I. W. A., Atmadja, A. T., SE, A.,
Sulindawati, N. L. G. E., & SE Ak,
M. (2017). Kurangnya Partisipasi
Masyarakat dalam Pengelolaan
Alokasi Dana Desa (Studi Kasus
pada Desa Manikliyu Kecamatan
Kintamani Kabupaten Bangli).
*JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Putra, C. K. (2013). *Pengelolaan Alokasi
Dana Desa Dalam Pemberdayaan
Masyarakat Desa (Studi Pada
Desa Wonorejo Kecamatan
Singosari Kabupaten Malang)*
(Doctoral dissertation, Brawijaya
University).

Fadil, F. (2013). Partisipasi masyarakat
dalam musyawarah perencanaan
pembangunan di Kelurahan
Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu
Politik & Pemerintahan Lokal*,
2(2).